

ABSTRAK

Performa loading rate di tahun 2017 menunjukkan performa mesin automatic lebih kecil dari performa mesin manual, hal ini dapat mengganggu target produksi semen sebesar 53 ton/jam di automatic line packer. Dari permasalahan ini maka apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan performa loading rate di automatic dan bagaimana usulan perbaikannya.

Untuk dapat mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan performa loading rate di automatic dan usulan perbaikannya maka menggunakan metode *seven tools* dan *fault tree analysis* dan dalam metode *seven tools* yang digunakan adalah lembar pemeriksaan (*check Sheet*), diagram sebab akibat (*fishbone diagram*), peta kendali (*control chart*) dan diagram pareto (*pareto analysis*). Dari tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan loading rate di automatic line packer serta untuk mengetahui usulan perbaikan loading rate menggunakan metode *seven tools* dan *fault tree analysis*. Untuk dapat mengoptimalkan performa loading rate maka diaplikasikan metode *seven tools* dan *fault tree analysis* dengan dibantu metode 5 W + 1 H.

Dari hasil studi kasus di PT. Cemindo Gemilang pada bagian departemen dispatch didapatkan faktor pengaruh dari menurunnya performa loading rate disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya setting truck yang lama sebesar 23,64% dan menjadi prioritas perbaikan untuk meningkatkan performa loading rate. Usulan perbaikan loading rate dengan melakukan training, membuat peraturan, melakukan sosialisasi, melakukan perawatan berkala dan melakukan penambahan 8 spout dan rpm 2500.

Kata kunci : *Seven Tools*, *Fault Tree Analysis*, dan 5 W + 1 H